

### Membidik Pasar Ekspor

Ekspor ikan nila menuntut ukuran lebih dari 600 gram per ekor, yang selama ini sangat sulit dipenuhi oleh para pembudidaya. Dengan adanya ikan nila GESIT, produksi ikan nila dapat diarahkan pada produksi ikan nila berkelamin jantan yang dapat tumbuh lebih cepat untuk meningkatkan efisiensi usaha dalam memenuhi permintaan pasar ekspor.

Dengan demikian, diharapkan usaha budidaya ikan nila di tanah air dapat lebih bergairah, maju dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



**INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI :**  
**DIREKTORAT PERBENIHAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN**  
**BUDIDAYA**  
**Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Ps. Minggu**  
**Jakarta Selatan**  
**<http://benih.perikanan-budidaya.go.id>**  
**dan**  
**BBPBAT Sukabumi**  
**Jl. Selabintana No. 17 Sukabumi**

# GESIT

(Genetic Supermale Indonesia Tilapia)

Induk Unggul Ikan Nila Jantan Super YY



DIREKTORAT PERBENIHAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
DEPARTEMEN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2007

# GESIT

## Induk Unggul Ikan Nila Jantan Super YY

(Genetic Supermale Indonesia Tilapia)

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*), merupakan spesies yang penting dalam perikanan budidaya dan saat ini telah berkembang pesat di dunia. Perkembangbiakan alami yang tidak terkontrol (*uncontrolled reproduction*) merupakan masalah utama dalam budidaya ikan nila karena energi pertumbuhan menjadi tidak efisien dan menghasilkan ikan yang kurang bernilai dalam sistem produksi.

Hasil riset memperlihatkan bahwa ikan nila berkelamin jantan tumbuh lebih cepat dibanding dengan betinanya. Selanjutnya diketahui pula bahwa dalam proses budidaya, ratio jantan dan betina adalah 60 : 40 sehingga budidaya menjadi tidak efisien. Karenanya usaha budidaya ikan nila diarahkan pada produksi ikan nila berkelamin jantan (*monosex male*).

Teknologi Produksi Jantan Super YY (YY Super male Technology)

Ikan nila GESIT (*Genetically Supermale Indonesian Tilapia*) atau ikan nila jantan super YY dihasilkan melalui serangkaian riset panjang

yang diinisiasi oleh Pusat Teknologi Produksi Pertanian, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang kemudian bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi.

Species ikan nila unggul ini telah di release ke masyarakat dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.44/MEN/2006 sebagai Galur Unggul Induk Jantan.

Teknologi produksi ikan nila GESIT merupakan inovasi teknologi perbaikan genetik yang dapat untuk menghasilkan keturunan ikan nila yang 98-100% berkelamin jantan.

Teknologi produksi ikan nila GESIT merupakan salah satu bentuk program pengembangbiakan (*breeding programme*) yang menggabungkan teknik feminisasi dan uji progeneri untuk menghasilkan ikan nila jantan yang memiliki kromosom YY (YY *genotypes*). Ikan nila jantan dengan kromosom YY (ikan nila GESIT) apabila dikawinkan dengan betina normalnya (XX), akan menghasilkan keturunan yang seluruhnya berkelamin jantan XY (*genetically male tilapia*) yang membawa sifat unggul.

Keunggulan ini diantaranya : (1) Sebagai induk jantan penjenis (2) Kemampuan beradaptasi tinggi; (3) Sifat genetik yang unggul; (4) Menghasilkan benih bermutu.

